

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun dunia tidak bisa lepas dari pendidikan karena dengan adanya proses pendidikan akan terbentuk manusia yang seutuhnya yang memiliki sumber daya yang baik. Dengan sumber daya manusia yang baik, negara dapat berkembang dengan baik pula. Hal ini dikarenakan maju tidaknya suatu negara bergantung pada kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang seutuhnya sehingga berguna bagi semuanya. Pendidikan terjadi tidak secara tiba-tiba, tetapi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara teratur, guna mengembangkan potensi yang dimiliki orang tersebut. Pendidikan potensi yang dikembangkan segala aspek seperti pengetahuan, keagamaan atau spiritual, kepribadian, perilaku dan keterampilan, di dalam pendidikan diharapkan peserta didik mampu bersaing secara global.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan mencapai tujuan jika terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari peningkatan hasil prestasi belajar. Menurut Sukmadinata (2008: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemaknaan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pengukuran prestasi belajar ini sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Namun dalam prakteknya sering didapatkan berbagai tingkatan prestasi belajar yang diraih oleh siswa, ada yang prestasinya tinggi, sedang bahkan rendah. Hal ini karena kemampuan belajar siswa berbeda-beda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan selama praktek mengajar di SMP Negeri 2 Colomadu-Karanganyar pada bulan September-Oktober tahun 2012 banyak siswa yang memperhatikan ketika diajar. Namun ada beberapa

siswa yang kurang memperhatikan, kebanyakan siswa yang duduk di depan lebih memperhatikan gurunya dibanding mereka yang duduk di belakang dan di pojok-pojok. Sebagian siswa ada yang bercanda, mengantuk, dan ngobrol sendiri. Ketika saya memberi tugas/ulangan harian semuanya mengerjakan namun ketika diadakan evaluasi hasilnya beranekaragam ada yang di bawah standar dan ada pula yang di atas standar. Standar nilai yang digunakan adalah 75. Sehingga siswa yang yang mendapat nilai 75 ke atas dikatakan berhasil, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 harus memperbaiki nilainya dengan remedial.

Usaha dan keberhasilan siswa dalam belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008: 138) faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Faktor psikologi berupa minat belajar. Berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM), ketertarikan dan kecenderungan untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar akan menumbuhkan rasa minat siswa untuk terus belajar sehingga siswa mampu menemukan ide-ide baru dan terdorong untuk memecahkan masalah dengan mencari solusi yang paling tepat.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2003: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan melakukan aktivitas yang mereka sukai dan ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta perhatian yang mereka berikan.

Persoalannya saat ini adalah minat peserta didik yang berbeda-beda atau bahkan tidak ada minat pada peserta didik. Hal yang demikian inilah yang menjadi tanggung jawab seorang pendidik untuk memperhatikan peserta didiknya bagaimana caranya menumbuhkan minat belajar siswa yang berbeda-beda sehingga semua siswa tertarik untuk memperhatikan dan berkonsentrasi ketika belajar.

Selain minat belajar, kemandirian belajar juga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kemandirian merupakan keadaan seseorang dalam hidupnya untuk memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa campur tangan orang lain. Menurut Sutarno (2005: 73) mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri dan melaksanakan dengan baik. Mandiri dalam belajar dapat menggerakkan siswa untuk belajar karena kesadarannya, ia akan belajar karena ada kebutuhan dalam dirinya untuk memajukan diri. Siswa yang memiliki jiwa kemandirian belajar yang tinggi akan mampu berfikir secara inisiatif sendiri, mengeluarkan ide-ide

baru sesuai dengan pengalaman yang didapatkan dan menyelesaikan masalah dengan baik tanpa bantuan orang lain.

Menurut Thoha (1996) menunjukkan delapan ciri-ciri kemandirian belajar yaitu: (1). mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif. (2). tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. (3). tidak lari atau menghindari masalah. (4). memecahkan masalah dengan berfikir secara mendalam. (5). apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain. (6). tidak merasa rendah diri apabila berbeda dengan orang lain. (7). berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan. (8). bertanggung jawab atas tindakannya. (<http://nuruliazainii.blogspot.com/2012/11/kemandirian-belajar.html>)

Kemandirian belajar dimungkinkan pada semua tingkatan usia untuk semua jenjang sekolah baik sekolah menengah maupun sekolah dasar. Guru memang berperan dalam pencapaian prestasi belajar, namun sebenarnya siswa yang memegang kendali atas prestasi belajarnya.

Bertolak dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh antara minat belajar dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar dengan judul penelitian **“PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah agar penelitian dapat berjalan terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar yang dimaksud adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi dalam mengikuti dan memperhatikan pelajaran.
2. Kemandirian belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memutuskan dan mengerjakan tugas sebagai pelajar tanpa tergantung pada orang lain.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar ekonomi kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara minat dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Manfaat secara umum, peneliti ini diharapkan memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dibidang penelitian dan ilmu pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan positif bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan minat dan kemandirian belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

- b. Bagi siswa

Sebagai masukan bagi siswa yang menghendaki kemajuan dan peningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi penulis

- 1) Menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.
- 2) Melatih penulis dalam membuat dan menyusun suatu karya ilmiah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas pengertian belajar, unsur-unsur belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, cara belajar yang baik, saran-saran belajar yang baik, pengertian minat, indikator minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, cara membangkitkan minat belajar siswa, pengertian kemandirian, indikator kemandirian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, cara meningkatkan kemandirian belajar, pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.



### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang yang berisi pengertian metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek/tempat penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.